

Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Talk Write Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 8 Di SDN 060874 Medan

Lisna Juniani Situmorang

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan.

Alamat: Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate Kab.Deli Serdang

Korespondensi penulis: lisnajuniani06@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of the Think Talk Write type cooperative model assisted by animated videos on the learning outcomes of fifth grade students of theme 8 of our best friend's environment, sub-theme Humans and the Environment at SDN 060874 Medan. This research uses a type of quantitative research that uses experimental methods with a nonequivalent control group design. The population of this study were all fifth grade students of SDN 060874 Medan. The samples of this study were class V-A and V-B with Class A as the experimental class and class V-B as the control class. The results of this study indicate that there is an effect of learning by using a cooperative model of think talk write type assisted by animated videos on the learning outcomes of grade V theme 8 students at SDN 060874 Medan.*

Keywords: *Think Talk Write, Animated Video Media, Learning Result.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 lingkungan sahabat kita, sub tema Manusia dan Lingkungan di SDN 060874 Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini semua peserta didik kelas V SDN 060874 Medan. Sampel penelitian ini adalah kelas V-A dan V-B dengan Kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe think talk write berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 di SDN 060874 Medan.

Kata kunci: Think Talk Write, Media Video animasi, Hasil Belajar .

LATAR BELAKANG

Salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu Negara adalah Pendidikan yang berkualitas. Suatu negara dikatakan maju atau tidak salah satunya juga dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan sebagai penyiapan warga negara diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk membekali siswa agar menjadi warga negara yang baik. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 telah ditetapkan ketentuan minimum bagi satuan pendidikan formal agar dapat memenuhi mutu pendidikan.

Berdasarkan data yang dirilis oleh PISA peringkat pendidikan Indonesia pada 2023 berada di urutan ke 67 dari 209 negara di dunia. Urutan Indonesia berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di peringkat ke-68. Peringkat tersebut berdasarkan lima tingkat pendidikan, yakni Tingkat pendaftaran sekolah anak usia dini 68 persen, Tingkat penyelesaian Sekolah Dasar 100 persen, Tingkat penyelesaian Sekolah Menengah 91.19 persen, Tingkat kelulusan SMA 78 persen, dan Tingkat kelulusan Perguruan Tinggi 19 persen.

Pada kenyataannya, Dari data observasi yang dilakukan diperoleh kondisi di SDN 060874 Medan masih banyak guru yang tidak selalu menggunakan media pembelajaran dikarenakan tidak mampu mengembangkan, minim nya model pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar membuat peserta didik cenderung bosan. sehingga menyebabkan pembelajaran yang dilakukan tidak efektif. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar peserta didik yang kurang maksimal. Kondisi seperti ini membuat peserta didik merasa kurang berminat dalam belajar dan berpengaruh pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang dilihat dari KKM peserta didik yang kurang optimal. Guru juga belum terbiasa membangun situasi pembelajaran yang berpotensi membuat peserta didik untuk berfikir kreatif. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketepatan strategi guru dalam mentransfer pengetahuannya, tetapi juga ditentukan oleh peran serta aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru harus mengupayakan pembelajaran yang menyenangkan supaya dapat menarik perhatian peserta didik.

Jenis metode pembelajaran kooperatif mempunyai berbagai model. Namun dari berbagai model pembelajaran kooperatif tersebut yang dirasa paling tepat bagi siswa dalam pembelajaran ditinjau dari kemampuan potensi akademik menurut peneliti adalah *Think Talk Write* (TTW). Pembelajaran yang menggunakan strategi TTW dapat memacu peserta didik untuk menuangkan dan mengembangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan, oleh karena itu model TTW ini membutuhkan media yang dapat mempresentasikan hasil diskusi peserta didik sehingga peserta didik menjadi terpacu untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media video animasi.

KAJIAN TEORITIS

Belajar merupakan aktifitas menuju kehidupan yang lebih baik secara sistematis. Proses belajar terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap informasi, transformasi, dan evaluasi. Yang dimaksud dengan tahapan informasi adalah proses penjelasan, penguraian, atau pengarahan mengenai prinsip-prinsip struktur pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tahap transformasi adalah proses peralihan atau perpindahan prinsip struktur tadi ke dalam diri peserta didik. Proses transformasi dilakukan melalui informasi. Namun, informasi itu harus dianalisis, diubah, atau ditransformasikan ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan dalam konteks yang lebih luas (Rahyubi,2012:30).

Menurut Ahdar Djamaluddin (2019:6) belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sebagai hasil dari berbagai pengalaman yang diperolehnya. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan sikap.

Syaifurahman & Ujiati (2013:75) *cooperative learning* merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkolompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.

Riyanto (2010:267) pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan social (*social skill*) termasuk interpersonal skill.

Menurut Warsono & Hariyanto (2014:161) pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Berdasarkan pemaparan para ahli tentang pembelajaran kooperatif, maka dapat dirangkum bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kelompok yang terdiri dari empat sampai enam orang siswa yang saling bekerja sama dengan latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen) untuk saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri dan memastikan setiap anggota dalam kelompok mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Model pembelajaran ini dirancang untuk membelajarkan siswa agar memiliki kecakapan akademik (*academic skill*), keterampilan social (*social skill*) termasuk interpersonal skill.

Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi dan alternative solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi, Siswanto dan Ariani, (2016:107). TTW didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Model pembelajaran TTW mendorong peserta didik untuk berfikir, berbicara, dan menuliskan berkenaan dengan suatu topik. Model pembelajaran TTW digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum menuliskannya. Model pembelajaran kooperatif tipe TTW memperkenankan peserta didik untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuliskannya. Model pembelajaran kooperatif tipe TTW juga membantu peserta didik dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Pembelajaran kooperatif tipe TTW digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum menuliskannya. Alur model ini dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dengan membagi ide dengan temannya sebelum menulis (Yamin & Ansari, 2012:84).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen dengan mengumpulkan data numerik yang diolah dan diteliti untuk menghasilkan informasi secara objektif. Pendekatan penelitian yang digunakan quasi experimental design dan jenisnya adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain tersebut terdiri atas dua kelas untuk melihat perbedaan pretest maupun posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas pertama merupakan kelas eksperimen di berikan pembelajaran model TTW berbantuan Video Animasi sedangkan kelas kontrol metode ceramah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 060874 Medan yang berjumlah 52 siswa, karena jumlah kelas V di SD Negeri 060874 Medan hanya berjumlah 2 kelas. Jumlah siswa dari masing-masing kelas yaitu kelas V A berjumlah 27 siswa dan kelas V B berjumlah 25 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V B sebagai kelas kontrol.

Prosedur Penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu pra penelitian, perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah: (1)

Penelitian pendahuluan (a) Peneliti melakukan penelitian pendahuluan ke sekolah (b) Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar guru (c) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Tahap perencanaan (a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. (b) Menyiapkan instrument penelitian. (3) Tahap pelaksanaan. (a) Mengadakan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (b) Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen. Pada pembelajaran kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) berbantuan video animasi sebagai perlakuan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. (c) Mengadakan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. (d) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil pretest dan posttest. (c)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Teknik tes dilakukan dengan instrument yang berupa soal yang diberikan setelah seluruh proses pembelajaran berlangsung. Teknik observasi dilakukan dengan instrument berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji-t independent. Teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah rata-rata (M), median (Md), modus (Mo), dan standar deviasi (SD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrument Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 060874 Medan pada semester genap. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video animasi dan kelas control menggunakan model ceramah.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes berupa pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Sebelum instrument tes diberikan kepada siswa kelas V SDN 060874 medan, maka terlebih dahulu instrument ini diuji validitasnya. Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan mengajar yang berbeda, kedua kelas terlebih dahulu diberi pretest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal belajar masing-masing kelas. Sedangkan posttest diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok sampel

Validitas Tes

Validitas tes diujicobakan ke siswa-siswi yang sebelumnya telah mempelajari materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang akan diajarkan pada sampel penelitian, teknik pengujian validitas tes menggunakan rumus korelasi point biserial dimana butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan sebesar 5% . jumlah siswa adalah 30 orang. Jika ditentukan pada tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha=0,05$) maka akan diperoleh $r_{tabel} = 0,361$.

Berdasarkan perhitungan validitas tes yang telah dilakukan, maka diketahui dari 30 soal terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid berdasarkan hasil perhitungan validitas tes. Berdasarkan uji coba instrument tes diketahui bahwa tes dinyatakan valid sebagai instrument penelitian dinyatakan valid sebagai instrument penelitian ditunjukkan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Kategori Validitas Tes

No.	Kategori Validitas Tes	Nomor Soal
1	Valid	2,7,8,9,11,13,14,15,16,18,20,21,22,23,25,26,27,,28,29,30
2	Tidak Valid	1,2,4,5,6,10,12,17,19,24
3	Soal Yang Digunakan	2,7,8,9,11,13,14,15,16,18,20,21,22,23,25,26,27,,28,29,30

Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya uji reliabilitas pada butir soal instrumen tersebut. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus kuder Richardson (K-R.21).

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu untuk mengetahui Pengaruh model kooperatif tipe *Think talk write* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 lingkungan sahabat kita, sub tema 2 Perubahan Lingkungan Pembelajaran 5 Tahun Ajaran 2023-2024 Di SDN 060874 Medan yang terdiri dari dua kelas yakni kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video animasi dan kelas V-B sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Hasil belajar siswa dilihat dari skor tes akhir siswa setelah diadakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian tes berupa tes uji validitas, reliabilitas tes, daya pembeda tes dan tingkat kesukaran tes kepada 30 orang siswa yang dianggap memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian.

Setelah dilakukan uji tes terhadap instrument tes penelitian yang terdiri dari 30 butir soal dimana 20 soal dinyatakan valid dan 20 soal tersebut akan digunakan untuk instrument penelitian, sebagai alat pengumpulan data hasil belajar siswa kelas V pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melaksanakan pretest dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana jumlah soal tes sebanyak 20 soal dengan jenis soal yang sama, diperoleh hasil kelas eksperimen dengan rata-rata 51,29 dan diperoleh hasil tes kelas kontrol dengan rata-rata 43. Dapat dilihat hasil kemampuan dari tes awal siswa rendah. Selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video animasi dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ceramah. Setelah itu kedua kelas diberikan posttest dengan soal yang sama seperti pada soal pretest.

Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata posttest yaitu 81,85 dan kelas kontrol diperoleh rata-rata posttest yaitu 68,4. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan nilai pretest dan posttest yang lebih tinggi adalah kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video animasi.

Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas untuk mengetahui dari kedua kelas sampel, kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians dua kelompok data. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan uji liliefors dengan ketentuan $L_{hitung} < L_{tabel}$ diperoleh data pretest pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video animasi yaitu 0,16158 dan data pretest pada kelas kontrol 0,1171 sehingga dapat dinyatakan kedua data tersebut berdistribusi normal. Pada uji normalitas data posttest dengan ketentuan $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka pada kelas eksperimen diperoleh 0,09326 dan data posttest pada kelas kontrol diperoleh 0,1407 sehingga dapat dinyatakan kedua data tersebut berdistribusi normal.

Pada tahap uji homogenitas data pretest dengan ketentuan $F_{hitung} < F_{tabel}$ Diperoleh hasil $1,8650 < 1,9667$ dan uji homogenitas posttest dengan ketentuan yang sama yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ hasil yang diperoleh $1,2685 < 1,9667$ sehingga dapat disimpulkan data bersifat homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t. pengujian hipotesis dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan membandingkan antara $T_{hitung} < T_{tabel}$. Diperoleh data dari perhitungan uji-t adalah $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $15,171 < 2,008$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa tema 8 lingkungan sahabat kita, sub tema 2 Perubahan Lingkungan Pembelajaran 5 Tahun Ajaran 2023-2024 Di SDN 060874 Medan. Ha ini diperkuat dengan perolehan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 81,85 dengan standar deviasi 9,82 sedangkan di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 68,4 dengan standar deviasi 11,06 peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 37,33% dan kelas kontrol perubahan hasil belajarnya adalah 33,13%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Ninda Khuzaimah (2020) dan Yulia Sari (2019) yang menyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *think talk write* lebih baik dari model pembelajaran konvensional ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pembelajaran tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 2 perubahan lingkungan menggunakan model kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video animasi merupakan hal yang tepat dilakukan dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dengan ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 lingkungan sahabat kita, sub tema 2 Perubahan Lingkungan Pembelajaran 5 Tahun Ajaran 2023-2024 Di SDN 060874 Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisis data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video animasi di kelas V-A SD Negeri 060874 Medan sebesar 81,85, standar deviasi sebesar 9,82032 dan varians sebesar 96,4387. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 sedangkan untuk nilai terendah sebesar 60. (2) Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional di kelas V-B SD Negeri 060874 Medan sebesar 68,4, standar deviasi sebesar 11,06 dan varians sebesar 122,33. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 50. (3) Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji t diperoleh bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($15,171 > 2,008$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video animasi terhadap terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 lingkungan sahabat kita, sub tema 2 Perubahan Lingkungan Pembelajaran 5 Tahun Ajaran 2023-2024 Di SDN 060874 Medan.

DAFTAR REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdayama, J. 2015. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
-, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hergenhahn, B.R Olson. 2010. *Theories Of Learning (Teori Belajar)*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Huda, Miftahul, 2014. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iru, La Dan La Ode Safiun Arihi. 2012. *Analisi Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi Dan Model-model Pembelajaran*. Bantul, DIY: Multi Presindo.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Listiana, I., Susilo, H., Suwono, H., & Suarsini, E. 2016. Contributions of metacognitive skills toward students' cognitive abilities of biology through the implementation of *gi ttw* (group investigation combined with *think talk write*) strategy. *PROSIDING ICTTE FKIP UNS* 2015, 1 (1), 411-418.

- Marzuki, s.2006. kekerasan dan ketakutan pada kekerasan. *Unisia*, 29(61), 317-330.
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahyubi. 2012. *Teori-teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Jepara: Nusa Media.
- Riyanto, Y. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Cet. II: Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Siswanto & Ariani. 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: Reflika Aditama.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
-, Nana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
-2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi, D.2005. *Penggunssn Pendekatan Pembelajaran Tidakm Langsung Serta Pendekatan Gabungan Langsung Dan Tidak Langsung Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Matematik Tingkat Tinggi Siswa SLTP*. Disertasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonedia.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* . Surabaya: Masmmedia Buana Pustaka.
- Syaifurahman & Ujiati, T. 2013. *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta Barat: Indeks.
- Warsono & Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*.. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. & Ansari, B.I. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi.
- Yazid, A. 2012. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Dengan Strategi TTW (Think-Talk-Write) Pada Materi Volume Bangun Ruang Sisi Dasar. *Journal Of Elementary Education 1* (1) H. 31-37.